

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara biaya pemeliharaan aktiva tetap dengan pendapatan usaha. Secara rinci, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara biaya pemeliharaan aktiva tetap dengan pendapatan usaha. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini pertama-tama adalah mencari persamaan regresi. Dari analisis tersebut, persamaan regresi yang diperoleh dan berdasarkan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran dengan rumus liliefors, diperoleh kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.
2. Berdasarkan uji keberartian regresi dan kelinieran regresi dengan menggunakan tabel anava dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan regresi adalah linier dan berarti. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan rumus koefisien korelasi product moment dari pearson , diketahui terdapat hubungan positif antara biaya pemeliharaan aktiva tetap dengan pendapatan usaha.

3. Dan dari perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara variabel x (biaya pemeliharaan aktiva tetap) dengan variabel y (pendapatan usaha). Sedangkan dari perhitungan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi biaya pemeliharaan aktiva tetap sebesar 18,57% terhadap pendapatan usaha. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara biaya pemeliharaan aktiva tetap dengan pendapatan usaha pada perusahaan manufaktur yang telah *go public* tahun 2011.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini berupa:

1. Hal ini mengandung implikasi bahwa biaya pemeliharaan aktiva tetap memiliki kontribusi terhadap pendapatan usaha pada perusahaan manufaktur yang telah *go public* tahun 2011.
2. Karena biaya pemeliharaan aktiva tetap disuatu perusahaan akan diikuti oleh kenaikan pendapatan usaha perusahaan tersebut. semakin tinggi biaya pemeliharaan aktiva tetap maka semakin tinggi pula pendapatan usaha, dan sebaliknya semakin rendah biaya pemeliharaan aktiva tetap maka semakin rendah pula pendapatan usaha.
3. Untuk dapat mempertahankan dan menjalankan usahanya maka perusahaan harus mengadakan perencanaan dan pengendalian pada pos-pos biaya pemeliharaan aktiva tetap, tanpa mengabaikan kualitas

dari barang yang dihasilkan. Dengan demikian diharapkan pendapatan usaha dapat meningkat.

C. Saran

Berdasarkan impikasi dari penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan yang bermanfaat dalam mengembangkan penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Untuk perusahaan diharapkan mengadakan pemeliharaan aktiva tetap secara rutin agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik.
2. Selain itu perusahaan diharapkan dapat mengadakan pengawasan atau pengendalian (manajemen pengendalian) pada komponen-komponen biaya pemeliharaan aktiva tetap dengan cara melakukan pengecekan dan control secara berkala terhadap aktiva tetap yang dimiliki perusahaan sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasi perusahaan.
3. Peranan aktiva tetap antara satu perusahaan dengan perusahaan lain berbeda. Hal ini terlihat dalam besarnya nilai biaya pemeliharaan aktiva tetap yang berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lain. Ketika di satu perusahaan memiliki biaya yang besar untuk pemeliharaan aktiva tetap, belum tentu sama dengan biaya yang dikeluarkan di perusahaan lain. demikian pula dengan pendapatan usaha perusahaan. sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengelompokkan biaya dan pendapatan yang nilainya tidak

jauh berbeda sehingga terlihat hubungan yang lebih signifikan antara biaya pemeliharaan aktiva tetap dengan pendapatan usaha.

4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak atau dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha.